

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data dan informasi yang jelas mengenai pelaksanaan pendekatan Salingtemas pada pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk diskriptif. Penelitian kualitatif menurut S. Margono adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.¹

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya.²

¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.6

²Abu Achmadi dan Cholid Narbuka, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 44.

Dengan demikian, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi tentang pelaksanaan pendekatan Salingtemas pada pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.³

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup dan siswa kelas V B di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin. Dipilihnya guru mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup karena adanya kemauan dari guru tersebut untuk menggunakan pendekatan Salingtemas pada pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup dan juga dipilihnya siswa kelas V B dikarenakan guru mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup mengajar di kelas tersebut dan pola pikir anak pada kelas yang lebih tinggi sudah dapat berpikir secara kritis, memiliki kemampuan bertanya, dan mengeluarkan pendapat yang lebih baik dibandingkan pada anak di kelas yang lebih rendah. Sedangkan kelas IV dan kelas VI tidak dianjurkan oleh Kepala sekolah untuk dipilih sebagai subjek penelitian dikarenakan kelas IV masih dalam masa perpindahan dari kelas rendah ke kelas tinggi, sedangkan kelas VI difokuskan untuk menghadapi Ujian Akhir Nasional (UAN).

³Suharismi Arikonto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2003), Cet. Ke- 6, h. 116

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pendekatan Salingtemas pada pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendekatan pembelajaran tersebut.

D. Data, Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok yaitu data tentang pelaksanaan pendekatan Salingtemas pada pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendekatan Salingtemas pada pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin.

- 1) Data tentang pelaksanaan pendekatan Salingtemas dalam pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup kelas V B di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin, yang meliputi:
 - a) Membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran, yaitu:
 - (1) Merumuskan tujuan pembelajaran;
 - (2) Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar;

- (3) Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran;
 - (4) Merancang pengelolaan kelas;
 - (5) Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian;
 - (6) Tampilan dokumen rencana pembelajaran.
- b) Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pendekatan Salingtemas, yaitu:
- (1) Invitasi
 - (2) Eksplorasi
 - (3) Penjelasan dan solusi
 - (4) Pengambilan tindakan
- 2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup dengan pendekatan Salingtemas di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin, yang meliputi:
- a) Faktor guru;
 - b) Faktor siswa;
 - c) Faktor waktu;
 - d) Faktor fasilitas;
 - e) Faktor lingkungan.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang digali untuk menunjang data pokok. Adapun yang menjadi data penunjang dalam penelitian adalah gambaran umum lokasi penelitian.

Pengumpulan data sebagai penunjang data pokok pada bagian ini adalah:

- 1) Riwayat singkat berdirinya SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin
- 2) Visi, misi, tujuan, dan identitas SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin
- 3) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016
- 4) Keadaan siswa dan siswi di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang dari mana data dapat diperoleh.⁴ Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang ingin diteliti, maka sumber yang dituju:

- a. Guru mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup dan siswa kelas V di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

⁴Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), Cet. Ke-9, h. 102

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup dengan menggunakan pendekatan Salingtemas, yang berhubungan dengan penerapan pendekatan Salingtemas, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pendekatan Salingtemas dalam pembelajaran dan juga keadaan lingkungan di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin.

b. Wawancara.

Teknik ini ditujukan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup yang digunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup dengan pendekatan Salingtemas serta faktor-faktor yang mempengaruhi pendekatan Salingtemas dan kepala sekolah serta staf tata usaha untuk mengetahui gambaran umum lokasi penelitian.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah suatu teknik mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis. Teknik ini digunakan untuk menggali data dari arsip atau dokumen tertulis tentang gambaran umum lokasi penelitian dan juga dokumen RPP yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data pokok</p> <p>a. Data tentang pelaksanaan pendekatan Salingtemas pada pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin</p> <p>1) Membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran, yaitu:</p> <p>a) Merumuskan tujuan pembelajaran</p> <p>b) Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar</p> <p>c) Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran</p> <p>d) Merancang pengelolaan kelas</p> <p>e) Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian</p> <p>f) Tampilan dokumen rencana pembelajaran</p> <p>2) Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran pendekatan Salingtemas</p> <p>a) Invitasi</p> <p>b) Eksplorasi</p> <p>c) Penjelasan dan solusi</p> <p>d) Pengambilan tindakan</p> <p>b. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup dengan pendekatan Salingtemas di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin, yang meliputi:</p> <p>1) Faktor guru</p> <p>2) Siswa</p>	<p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p> <p>Dokumen</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Guru</p> <p>Siswa</p>	<p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Dokumentasi dan wawancara</p> <p>Wawancara</p>

Lanjutan Tabel 3.1.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2	3) Faktor waktu	Guru	Observasi dan wawancara
	4) Faktor fasilitas	Guru	Observasi dan wawancara
	5) Faktor lingkungan	Guru dan siswa	Observasi dan wawancara
	Data penunjang		
	a. Gambaran umum lokasi penelitian		
	1) Riwayat singkat berdirinya SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin	Dokumen	Dokumentasi
	2) Visi, misi, tujuan, dan identitas SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin	Dokumen	Dokumentasi
3) Keadaan dewan guru dan staf tata usaha di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016	Dokumen	Dokumentasi	
4) Keadaan siswa dan siswi di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin tahun ajaran 2015/2016	Dokumen	Dokumentasi	

F. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini, setelah data dikumpulkan dilanjutkan dengan pengolahan data menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Reduksi data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kembali data-data yang telah terkumpul. Data itu diteliti apakah semua data sudah lengkap, jelas, dan sesuai dengan data yang akan digali atau tidak.

- b. Tabulating, yaitu menyusun dan memasukkan data-data skor yang diperoleh dari indikator yang sudah diperoleh dari indikator yang sudah dilaksanakan guru hasil dari observasi ke dalam tabel dengan menghitung rata-rata serta mengambil kesimpulan dari rata-rata itu, dengan rumus berikut.

$$Mx = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan:

Mx : Nilai yang dicari

Σx : Jumlah skor perolehan tiap indikator

N : Jumlah deskriptor tiap indikator

- c. Interpretasi data, yaitu untuk menjelaskan fenomena penelitian secara mendalam berdasarkan data dan informasi yang tersedia.⁵ Kegiatan ini dilakukan untuk menafsirkan data-data yang disajikan dengan katagorisasi sebagai berikut.

4,00 : Katagori baik sekali

3,50 – 3,99 : Katagori baik

3,00 – 3,50 : Katagori cukup baik

2,00 – 2,99 : Katagori kurang

1,00 – 1,99 : Katagori kurang sekali

⁵Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h.47

G. Analisis Data

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Penarikan kesimpulan digunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan umum yang berkaitan dengan bagaimana pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup dengan pendekatan Salingtemas di SDN Kebun Bunga 5 Kota Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran tersebut.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu tahap pendahuluan, tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyusunan laporan.

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini beberpa langkah yang peneliti lakukan ialah sebagai berikut:

- a. Menemukan permasalahan di sekolah
- b. Penjajakan awal kelokasi penelitian
- c. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing akademik untuk diketahui dan disetujui
- d. Mengajukan proposal penelitian kejurusan PGMI dan mohon persetujuan judul

2. Tahapan Persiapan

Tahapan ini sebagai lanjutan dari tahapan berikutnya untuk memantapkan penelitian.

- a. Mengadakan seminar proposal.
- b. Mohon surat perintah riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menyiapkan daftar pedoman observasi, dokumentasi, dan wawancara.

3. Tahap Pelaksanaan

Langkah yang peneliti lakukan untuk mendapatkan data, mengolah dan analisisnya sebagai berikut:

- a. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang sudah direncanakan.
- b. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data yang dikumpulkan dengan teknik-teknik yang telah ditetapkan.
- c. Menyelesaikan naskah skripsi sesuai dengan saran pembimbing.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan ini merupakan langkah akhir penelitian. Tahapan ini berisikan:

- a. Penulis dalam menyusun laporan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- b. Pengetikan skripsi dengan sistematika yang telah ditentukan.
- c. Mengkonsultasikan skripsi kepada dosen pembimbing sampai selesai.
- d. Selanjutnya skripsi digandakan dan dipertahankan di sidang munaqasah.